

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan unruk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai di lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku. Keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa perlu dilatih dan dikembangkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan instansi. Diharapkan melalui adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mahasiswa benar-benar dapat belajar sebagai batu pijakan dalam menapaki masa depan kelak.

Bagian Hukum merupakan salah satu divisi yang ada pada Sekertariat Daerah Kantor Bupati Malang. Bagian Hukum tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap kegiatan di Sekertariat Daerah Kabupaten Malang. Terdapat 3 Sub Bagian yaitu Sub Bagian Bantuan Hukum, Sub Bagian Peraturan Perundang-undangan, dan sub bagian Publikasi Dokumentasi Hukum. Proses pengelolaan surat masuk dan surat keluar dilakukan masih secara manual. Proses tersebut berupa pencatatan

dengan menggunakan buku jurnal sebagai media dalam mencatat surat masuk dan surat keluar. Pada pencatatan tersebut yang dicantumkan hanya tanggal masuk/tanggal keluar, nomor surat, surat dari/surat kepada dan perihal. Surat masuk selesai dicatat dalam buku jurnal setelah itu diberi lembar disposisi untuk disosisikan, sedangkan surat keluar tidak menggunakan disposisi. Sehingga dalam proses penanganannya membutuhkan waktu yang cukup lama. Berdasarkan permasalahan di atas, Bagian Sekretariat memerlukan sebuah Sistem untuk mengelola surat masuk dan surat keluar dan juga sistem kinerja staff pada bagian hukum. Sehingga produk hukum yang masuk dan keluar dapat terselesaikan secara tepat waktu dan lebih terkontrol.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mendapat pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang ada pada lapangan dengan yang diperoleh saat di bangku kuliah. Dengan demikian diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh saat di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Melatih para mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapangan, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya dengan mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije:
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat PKL:
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Dinas KOMINFO Kabupaten Malang, yang dimulai dari tanggal 20 September 2021 sampai dengan 7 Januari 2022. Lokasi kantor kegiatan praktik kerja lapang berada di Jl. Panji, Penarukan, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163. Berikut merupakan peta lokasi kantor Dinas KOMINFO Kabupaten Malang.



Gambar 1.1 Lokasi Kantor Bupati

1.3.1 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan dimulai tanggal 20 September 2021 hingga tanggal 7 Januari 2022. Kegiatan PKL dilakukan pada hari kerja yaitu setiap hari senin sampai dengan jumat pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

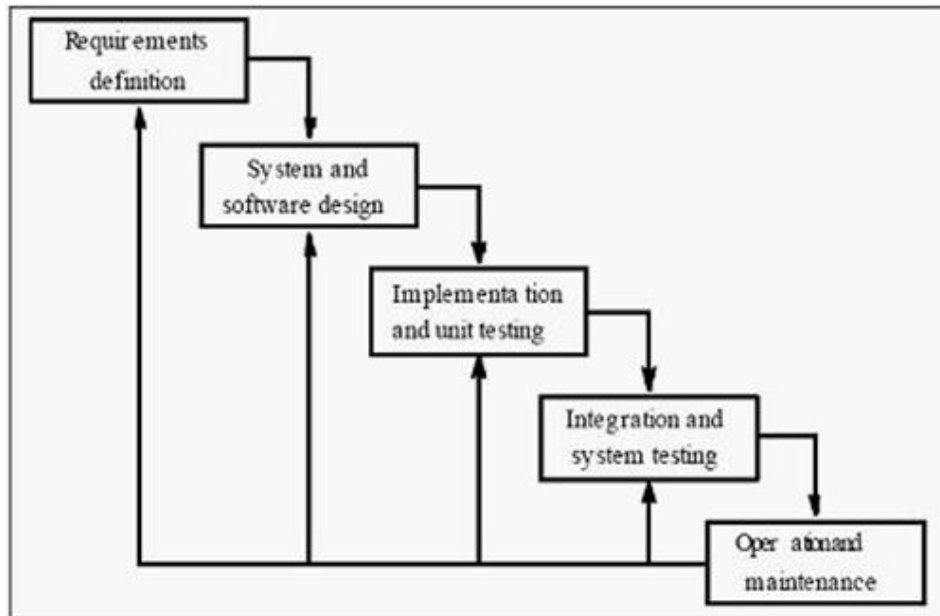
Metode yang dilakukan dengan melakukan bimbingan, Tanya jawab dan pencatatan dengan pihak Dinas KOMINFO pada bagian hukum.

b. Metode Interview

Metode Interview yang dilakukan dengan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi sebagai bahan masukan kegiatan penulis dalam menganalisa permasalahan lebih dalam, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa staff pada bagian hukum dan beberapa pihak yang bersangkutan dari tema pembuatan tugas Praktik Kerja Lapang (PKL).

c. Metode Pengembangan System

Metode pengembangan sistem adalah sebuah metode pengembangan software yang bersifat sekuensial dan terdiri dari 5 tahap yang saling terkait dan mempengaruhi seperti terlihat pada Gambar 1.2



Gambar 1.2 Waterfall menurut *Sommerville(2003)*.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap dalam metode Waterfall menurut Sommerville (2003).

1. Analisa Kebutuhan

Analisis sistem ini bertujuan untuk menggambarkan atau mewisadahi kebutuhan sistem yang tepat untuk dikembangkan. Analisis kebutuhan sistem ada dua jenis, pertama adalah kebutuhan fungsional (functional requirement) dan kebutuhan nonfungsional (nonfunctional requirements). Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem, juga berisi informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem. Kebutuhan nonfungsional adalah tipe kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem.

2. Desain Sistem

Desain sistem merupakan tahap penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses dan memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Pada tahap implementasi dan pengujian unit merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer dengan mempergunakan bahasa pemrograman dan database tertentu di atas platform yang menjadi standar instansi. Bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah PHP, HTML, JQuery, Javascript dan MySQL sebagai database. Dalam tahapan ini disertai dengan pengujian unit, yakni menguji sebuah fungsi skrip tombol apakah telah melaksanakan perintah dengan benar.

4. Pengujian Program

Pengujian software dilakukan untuk memastikan bahwa software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan. Pengujian software dilakukan dalam 2 atau 3 tahap yang saling independen, yaitu: pengujian oleh internal tim pengembang, pengujian oleh pengguna di instansi.

5. Penerapan Program

Penerapan program merupakan tahap dimana tim pengembang menyerahkan program yang telah selesai dibuat dan diuji untuk melakukan *hosting* dan memberikan *domain*.